

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *RECONNNECTING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII C
MTs. DARUL ULUM SUKARAJA
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan
Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

FITRIANI KARTIKA PUTRI
NPM. 170307022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN 1445 H/2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fitriani Kartika Putri**
Tempat/ Tanggal Lahir : Bangko Sempurna, 10 Februari 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Balam Selatan, Kecamatan Bangko
Pusaka, Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"** adalah benar hasil karya/ tulisan saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Taluk Kuantan, 10 Maret 2022



Fitriani Kartika Putri
NPM. 170307022

Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Fitriani Kartika Putri
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

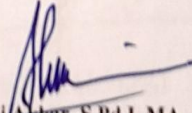
Assalamu'alaikum Wr.Wb...

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Fitriani Kartika Putri**
NPM : 170307022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 10 Maret 2022
Pembimbing I


Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN. 2118088502

Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Fitriani Kartika Putri
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

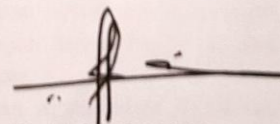
Assalamu'alaikum Wr.Wb...

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Fitriani Kartika Putri**
NPM : 170307022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 10 Maret 2022
Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN: 1010038901

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, Alhamdulillah dengan rahmat dan seiizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* sebagai suri tauladan manusia terbaik yang berhasil membawa manusia ke zaman yang berilmu pengetahuan.

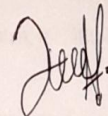
Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag.M,Us**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak **Helbi Akbar, S.Pd.I, MA**, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak **Ahmad Mahrus, S.Sy**, selaku Kepala Madrasah, segenap wakil kurikulum, Guru serta Staf MTs. Darul Ulum Sukaraja yang telah memberikan bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda **Yalimuddin** dan Ibunda **Kartini** serta keluarga tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan support serta melantunkan doa kepada penulis agar dapat menjadi Sarjana Pendidikan yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
8. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terus memberikan masukan dan saran.

10. Semua pihak yang terkait dalam penelitian dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini

Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala membalas semua amal dan kebaikan atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis berharap segala saran dan kritikan yang membangun agar skripsi ini bermanfaat hendaknya bagi diri penulis maupun pembaca pada umumnya. Allahumma Aamiin.

Teluk Kuantan, 09 Oktober 2023



Fitriani Kartika Putri
170307022

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KAPRODI

Skripsi dengan judul: **"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas VII C MTs. Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"** yang ditulis oleh **Fitriani kartika Putri, NPM 170307022** dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 09 Oktober 2023

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A
NIDN : 2118088502


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



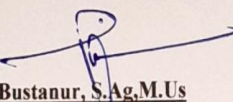
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901

PERSETUJUAN PENGUJI

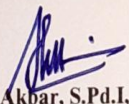
Skripsi penelitian dengan judul : **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas VII c Mts. Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”** yang ditulis oleh **Fitriani Kartika Putri, 170307022** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 04 Oktober 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) pada Program Studi pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 09 Oktober 2023

Menyetujui
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag,M.Us
NIDN. 2111108301

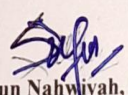
Moderator


Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN. 2118088502

Sekretaris


Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

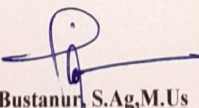
Penguji I


Sopiatus Nahwivah, S.P.d,I,M.A
NIDN. 2110018901

Penguji II


Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Mengetahui
Dekan Fakultas dan Keguruan
Universitas Islam dan keguruan


Bustanur, S.Ag,M.Us
NIDN.2111108301
vii

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”. (QS. Al- Baqarah: 286)

“ Menuntut Ilmu adalah Takwa, Menyampaikan Ilmu adalah Ibadah, Mengulang-ulang Ilmu adalah Zikir, Mencari Ilmu adalah Jihad ”.
(Abu Hamid Al Ghazali)

PERSEMBAHAN

Almamater tercinta kita Universitas Islam Kuantan Singingi khususnya
Program Studi Pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

ABSTRAK

FITRIANI KARTIKA PUTRI, NPM: 170307022 “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”.

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah Rendahnya Hasil belajar siswa kelas VII C mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa kelas VII C masih banyak siswa yang takut bertanya kepada guru apabila belum memahami materi, adanya siswa kelas VII C dalam memahami pembelajaran ski sangat kurang, masih banyak hasil belajar nilai ujian siswa kelas VII C dibawah kkm (<70), hal tersebut adalah permasalahan yang penulis dapatkan berdasarkan observasi bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIIC MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, teknik tes dan dokumentasi, serta pengolahan data dengan menggunakan Grafik Persentase dan Diagram batang. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* merupakan strategi pembelajaran yang membuat aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. *Reconnecting* (menghubungkan kembali) digunakan untuk mengembalikan perhatian anak didik setelah beberapa saat tidak melakukan aktifitas tersebut. Dari hasil penelitian, mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan (Pra siklus) 67,88, Siklus I persentasenya 76,15, Siklus II persentasenya 79,03, dan Siklus III persentasenya 87,69. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi” dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Fitriani Kartika Putri, 170307022 “ The Application Of An Active Reconnecting Strategy To Improve Student Learning Outcomes In Class VIIC SKI Subjects At MTs Darul Ulum Sukaraja Logas Tanah Darat Kuantan Singingi Regency”.

To apply learning strategy in the learning process was an easy way to achieve a learning goals. Beside it, for the success of learning process need to know what was learning strategy used. Therefore, the material which was given is more easily absorbed or easy for student understand. The learning material that was used should strat from learning strategy, because the learning strategy was basically to reach the goals. The goal to be achieved in this study is to find out how the application of the active Reconnecting learning strategy to improve student learning outcomes in ski class VII MTs Darul Ulum Sukaraja District. Data collection techniques used are observations, interviews, test, techqnies an documentation. This research was carried out in 3 cycels, this was done so that teachers could see student learning outcomes from the application of the active Reconnecting learning strategy. Based on the results of the research data analysis, there was an increase strating from the pre-action (Pre-Cycle) 67,88, the percentage of cycle I was 76,15, cycle II the percentage 79,03, and cycle III the percentage was 87,69. So it can be concluded that “The Application Of An Active Reconnecting Strategy To Improve Student Learning Outcomes In Class VIIC SKI Subjects At MTs Darul Ulum Sukaraja Logas Tanah Darat Kuantan Singingi Regency” can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Strategies Active Reconnecting and Learning Outcomes.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	<b.xi< b=""></b.xi<>

DAFTAR TABEL.	xii
---------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR.....	xiii
---------------------------	-------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C.	
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis.....	8
1. Strategi Pembelajaran Aktif	11
2. Reconnecting.....	12
3. Hasil Belajar Siswa	15
4. Konsep Pembelajaran SKI	20
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	26
D. Definisi Operasional	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data	74
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 2 Defenisi Operasional.....	27
Tabel 3 Perkembangan Siswa.	45
Tabel 4 Keadaan Guru.	46
Tabel 5 Sarana dan Prasarana.	49
Tabel 6 Deskripsi Responden.	51
Tabel 7 Pra Siklus.	53
Tabel 8 Siklus I.	58
Tabel 9 Siklus II.	62
Tabel 10 Siklus III.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 2 Pelaksanaan PTK	36
Gambar 3 Grafik Hasil Observasi.	72
Gambar 4 Grafik Hasil Belajar Siswa.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.¹

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pelajaran yang hendak ditransfer kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran

¹ Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013, diakses pada hari kamis tanggal 02 Agustus, 2020 pukul 10.00 wib.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

hendaknya menggunakan strategi yang tepat. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.³ Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan/ materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan.⁴ Serta strategi pembelajaran harus berjalan seiring dan saling membantu. Penggunaan suatu metode tanpa pemilihan strategi yang tepat akan membuat metode tersebut monoton dan membosankan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, belajar aktif (active learning) sangat diperlukan. Ketika anak didik pasif ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah disampaikan oleh guru mereka, siswa yang mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan dan minat terhadap hasilnya. Ketika kegiatan belajar bersifat aktif siswa akan mengupayakan sesuatu, mereka menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah atau mencari cara untuk mengerjakan tugas.⁵

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013), hlm. 3.

⁴ Ibid..., hlm. 6.

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, (Yogyakarta, Pustaka Insan Mandini, 2010), hlm. 16.

SKI merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan islam, semua dapat dilihat dari isi materi SKI itu sendiri yang membahas tentang sejarah dan kebudayaan islam. Namun pada umumnya guru menyadari bahwa dalam proses penyampaian materi yang paling cocok dengan SKI adalah metode ceramah, akan tetapi penggunaan metode yang monoton akan membuat siswa jenuh dan akibatnya siswa tidak mampu menerima materi yang diajarkan dengan efektif karena dalam metode ceramah guru yang lebih aktif, sedangkan siswa lebih pasif, disamping itu alokasi waktu pembelajaran biasanya akan terkuras banyak hanya untuk penyampaian materi saja. Maka dari itu harus ada variasi dalam penggunaan strategi pembelajaran dari seorang guru dalam proses pembelajaran.

Selama ini kelemahan utama dalam pembelajaran mata pelajaran SKI adalah pendekatan yang terlalu monoton, yaitu melalui metode ceramah. Metode pembelajaran SKI secara konvensional seperti ceramah memang masih dibutuhkan, akan tetapi harus diimbangi dan divariasikan dengan strategi lain yang sifatnya bisa mendukung metode strategi yang sudah ada sebelumnya. Sehingga pembelajaran terlihat lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Jadi sangatlah penting adanya strategi lain yang mendukung metode ceramah dalam mata pelajaran SKI demi suksesnya pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan masalah diatas, peneliti juga mewawancarai guru yang mengajar di mata pelajaran SKI kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja, yaitu Bapak Arifin, S. Pd. I. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan ada

beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran SKI diantaranya yaitu:⁶

1. Siswa kelas VII C memahami pembelajaran sangat kurang.
2. Kegiatan pembelajaran hanya satu arah, sehingga siswa terlihat pasif hanya memperhatikan guru saja.
3. Sebagian besar siswa tidak ingat dengan baik materi yang sudah diberikan guru SKI pada pertemuan sebelumnya.
4. Siswa takut bertanya kepada guru apabila belum memahami materi.
5. Masih banyak hasil belajar nilai ujian siswa kelas VII C Mts Darul Ulum Sukaraja dibawah kkm (< 70).

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan khususnya di MTs Darul Ulum Sukaraja kelas VII C, maka diperlukan strategi pembelajaran yang peneliti rasa sesuai, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam hal merespon pelajaran dan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Penggunaan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* (menghubungkan kembali) di kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja pada mata pelajaran SKI diharapkan pembelajaran akan lebih berkesan dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja. Dengan menghubungkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan disertai dengan beberapa pertanyaan dari guru mata pelajaran SKI tersebut. Diharapkan siswa

⁶ Hasil Wawancara Bersama Bapak Arifin, S. Pd. I (Guru mata pelajaran SKI Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja, Pada hari Kamis 04 Februari 2021)

lebih siap menghadapi pelajaran sehingga mereka lebih responsif di setiap mata pelajaran SKI.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *RECONNECTING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII C MTs. DARUL ULMUM SUKARAJA KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran pendukung dengan metode yang sudah ada.
2. Masih adanya siswa yang takut untuk bertanya kepada guru ketika belum memahami pembelajaran yang diterangkan oleh guru SKI.
3. Sebagian siswa ada yang menganggap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menfokuskan pembahasan tentang: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C Mts Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan tertentu merupakan hal yang penting untuk dapat melihat arah dan sasaran pembahasan sehingga apa yang akan dibahas mudah dipahami. Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas adalah: Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI dengan Penerapan Strategi Aktif *Reconnecting* Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat yang dapat ditemukan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis, khususnya tentang proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di lembaga formal maupun di lembaga non formal serta memperkaya khasanah pengetahuan dalam

proses belajar mengajar. Dalam ilmu pendidikan islam teoritis, diutarakan hal-hal yang bersifat normatif, yakni yang menunjuk kepada standar nilai islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Ulum Sukaraja.
- b. Bagi Pendidik, memberikan masukan kepada pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran SKI tentang pentingnya menerapkan strategi belajar yang tepat dan agar mampu memahami setiap anak didiknya.
- c. Bagi Peneliti yang akan datang, untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang mampu memberikan srategi dalam pembelajaran secara tepat dan benar kepada peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁷

Istilah strategi (strategy) berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang berarti *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin). Di bawah ini akan diuraikan beberapa definisi tentang pengertian strategi:

Menurut Hardy, Langley, dan Rose yang dikutip oleh Abdul Majid, mengemukakan: strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan (*strategy is perceived as a plan or a set of explicit intention preceeding and controlling actions*).⁸

Sedangkan menurut Mintzberg dan Waters (1983) dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan dan tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or action*).⁹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013), hlm. 3.

⁸ Ibid...,

⁹ Ibid...,

secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

Dalam sebuah pembelajaran harus ada sebuah strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengolah strategi pembelajaran atau harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan belajar mengajar. Maka dibawah ini akan didefinisikan pengertian pembelajaran. Berikut ini akan dikemukakan sejumlah pengertian pembelajaran yaitu:

Adapun menurut Abdul Majid, pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.¹⁰

Menurut Corey dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.¹¹

Sedangkan menurut Gagne dan Brigga dalam bukunya Abdul Majid juga mengemukakan bahwa pembelajaran adalah rangkaian

¹⁰ Ibid..., hlm. 4.

¹¹ Ibid...,

peristiwa (*events*) yang memengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.¹²

Jadi pada prinsipnya, pembelajaran tidak hanya terbatas pada event-event yang dilakukan oleh guru, tetapi mencakup semua events yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar yang meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.

Setelah mengetahui tentang beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Sedangkan Strategi Pembelajaran Aktif adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari saran belajar. Dimana Strategi pembelajaran ini menghubungkan kembali materi yg telah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sekarang yang disebut *Reconnecting* (menghubungkan kembali).

¹² Ibid...,

2. *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali)

a. Pengertian *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali)

Reconnecting adalah strategi pembelajaran yang membuat aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. *Reconnecting* (menghubungkan kembali) digunakan untuk mengembalikan perhatian anak didik setelah beberapa saat tidak melakukan aktifitas tersebut.¹³

Dalam pembelajaran yang waktunya sudah habis, kadang-kadang terasa sangat membantu memperkuat hasil pembelajaran, bila kita menggunakan beberapa menit untuk mengaitkan kembali atau mengingatkan kembali siswa setelah lewat beberapa waktu dari pelajaran yang pernah diajarkan. Strategi ini digunakan untuk mengembalikan perhatian siswa pada pelajaran setelah beberapa saat tidak melakukan aktifitas.¹⁴

b. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali)

1. Ajaklah peserta didik kembali pada pelajaran. Jelaskan pada anak didik bahwa menghabiskan beberapa menit untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak didik akan memberi makna yang berarti. Ini artinya dengan menghubungkan kembali pelajaran akan memberi pemahaman

¹³ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 82.

¹⁴ Ibid...,

yang lebih mendalam tentang suatu materi khususnya pada pokok bahasan bangun ruang.

2. Tentukan satu atau lebih dari pertanyaan–pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat fokus dalam mengerjakan tugas, dengan begitu motivasi siswa dapat meningkat. Ajukan satu atau beberapa pertanyaan ini kepada siswa:
 - a. Apa saja yang masih siswa ingat tentang pelajaran terakhir kita? Apa yang menarik menurut siswa?
 - b. Sudahkah siswa membaca/ memikirkan/ mengerjakan sesuatu yang dirangsang oleh pelajaran terakhir kita?
 - c. Pengalaman menarik apakah yang siswa dapatkan selama mengikuti pelajaran ini?
 - d. Apa saja yang ada didalam pikiran siswa sekarang (misalnya kecemasan) yang dapat mengganggu kemampuan siswa dalam memberikan perhatian penuh terhadap pelajaran hari ini?
 - e. Bagaimana perasaan siswa hari ini? (bisa juga disisipi canda)
 - f. (Buatlah pertanyaan anda sendiri)
3. Dapatkan respons anak. Dengan menggunakan salah satu format, seperti sub-kelompok atau pembicara dengan urutan

berikutnya. Ini artinya guru meminta siswa memberi pendapat dari apa yang ia ketahui.

4. Hubungkan dengan pembahasan sekarang. Disini siswa diharapkan agar dapat menghubungkan kembali pelajaran yang telah diterimanya dengan pelajaran sebelumnya (*Reconnecting*). Dengan strategi ini siswa memulai pelajaran dengan lebih aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar.¹⁵

c. Variasi-variasi dalam Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali)

1. Lakukan wawancara tentang pelajaran yang lalu.
2. Ajukan dua pertanyaan, konsep, atau beberapa informasi yang tercakup pada pelajaran lalu. Perintahkan siswa untuk memilih mana yang paling mereka sukai untuk ditinjau kembali didalam kelas.¹⁶

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali)

Ada beberapa kelebihan strategi *Reconnecting* (menghubungkan kembali) yaitu:

1. Siswa menjadi siap memulai pelajaran karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.

¹⁵ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2014), hlm. 63.

¹⁶ Ibid..., hlm. 64.

2. Siswa lebih mengingat dan memahami kembali tentang materi yang telah diberikan sebelumnya.
3. Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mengingat kembali tentang materi tersebut dengan bimbingan guru.
4. Kegiatan belajar siswa lebih aktif dan semangat dengan adanya bimbingan guru.
5. Siswa merasa lebih bergairah dan bersemangat dalam pembelajaran dikelas.

Ada beberapa kekurangan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* (menghubungkan kembali) yaitu:

1. Pada penerapan strategi ini memerlukan waktu yang lebih banyak.
2. Ada beberapa siswa yang kurang berani menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh guru.

Dari pendapat mengenai kelebihan dan kekurangan strategi *Reconnecting* (menghubungkan kembali) diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Reconnecting* (menghubungkan kembali) sangat menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran terutama dalam hal merespon pembelajaran yang sudah diajarkan dipertemuan sebelumnya. Sementara itu dalam penerapan strategi *Reconnecting* (menghubungkan kembali) yang dilaksanakan lebih efektif dengan mengalokasikan waktu penerapan seefisien mungkin.

e. Keunggulan yang dapat diambil dari Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* (Menghubungkan Kembali)

Keunggulan dari strategi ini adalah siswa merasakan bahwa pembelajaran menjadi milik mereka karena diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi, siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, tumbuh suasana demokratis selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁷ Sedangkan, menurut Hamalik, apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tingkah laku tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar.¹⁸

Hasil belajar juga merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. mengingat proses belajar mengajar memegang peranan

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 12.

¹⁸ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), hlm. 30.

yang sangat penting, akan tetapi sering sekali seorang pendidik dan anak didik dihadapkan pada permasalahan yang mengganggu kegiatan belajar mengajar. Semua permasalahan tersebut dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar haruslah dapat teratasi, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, karena prestasi belajar dapat menunjukkan sampai di mana tercapainya tingkat keberhasilan suatu tujuan dalam proses belajar mengajar.

Bloom dalam bukunya Rifa'I Achmad dan Catharina Tri Anni menyampaikan tiga ranah sebagai perubahan perilaku sebagai hasil belajar, yaitu pengetahuan (kognitif), penguasaan nilai-nilai atau sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).¹⁹ Selanjutnya, Sugandi menguraikan ketiga ranah tersebut sebagai berikut:²⁰

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Menurut Supratiknya, ranah kognitif memiliki 6 tingkatan, yang mencakup:

- 1) Mengingat (C1); Mengingat diartikan sebagai mengingat kembali data atau informasi. Kata kunci tingkatan mengingat, yaitu mendefinisikan, mendeskripsikan, dan menamai.
- 2) Memahami (C2); Memahami berarti menjelaskan aneka gagasan atau konsep, memahami makna terjemahan, penafsiran, berbagai masalah dan merumuskannya dengan kata-kata sendiri. Kata

¹⁹ Rifa'I Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2010), hlm. 86.

²⁰ Sugandi, achmad, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UNNES Press, 2011), hlm. 24.

kunci tingkatak memahami, yaitu member contoh, membedakan, menjelaskan dengan kata-kata sendiri, ringkasan, dan mengintrpretasikan.

- 3) Menerapkan (C3); Menerapkan berarti menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kata kunci tingkatan menerapkan, yaitu menerapkan, menyusun, menghitung, dan mendmonstrasikan.
- 4) Menganalisis (C4); Menganalisis diartikan menguraikan informasi ke bagian-bagian untuk menmukan pemahaman, memilah materi sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Kata kunci tingkatan menganalisis, yaitu membandingkan, mengorganisasikan, menemukan perbedaan, dan menjelaskan dengan ilustrasi.
- 5) Mengevaluasi (C5); Mengevaluasi diartikan memberikan pembenaran terhadap keputusan atau rangkaian tindakan tertentu, atau membuat penilaian dari sebuah gagasan. Kata kunci tingkatan mengevaluasi, yaitu menghipotesiskan, mengapresiasi, menafsirkan, memberikan pembenaran, dan memberikan kritik.
- 6) Menciptakan (C6); Mencipta berarti menghasilkan aneka gagasan, produk, atau cara melihat persoalan baru. Kata kunci

tingkatan mencipta, yaitu merancang, merencanakan, dan membuat penemuan baru.²¹

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, minat dan nilai. Krathhowl dalam buku Sugandi membagi ranah afektif menjadi 5 tingkatan, yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), menilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pengalaman (*characterization*).²²

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Sympson dalam buku Sugandi membagi ranah psikomotorik menjadi 5 tingkatan, yaitu peniruan (*imitation*), manipulasi (*manipulation*), Ketepatan gerakan (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi (*naturalization*).²³

Berdasarkan pendapat mengenai hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa sesuai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan diperoleh melalui pengalaman belajar yang bersifat utuh. Pengalaman belajar dapat berupa kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Adapun peneliti

²¹ Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012), hlm. 8.

²² Sugandi, achmad, *Teori Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), hlm. 25.

²³ Ibid..., hlm. 27.

membatasi hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini hanya hasil belajar ranah kognitif dan afektif, sedangkan hasil belajar ranah psikomotorik sudah termasuk pada bagian aktivitas siswa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar²⁴

Perolehan hasil belajar antar peserta didik tidak sama karena banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar. Secara garis besar, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan fisiologis dan psikologis
 - a) Kondisi fisiologis meliputi panca indera dan kondisi jasmani yang melatarbelakangi aktivitas belajar seperti gizi yang cukup dan lain-lain. Menurut Syah panca indera yang dominan adalah indera pendengaran dan penglihatan.²⁵ Daya pendengaran dan penglihatan yang rendah, umpamanya, akan menyulitkan sensory register dalam menyerap item-item informasi yang bersifat echoic dan iconic (gema dan citra).
 - b) Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar peserta didik meliputi: 1) kecerdasan/ bakat, 2) motivasi, 3) perhatian, 4) berpikir, 5) ingatan/lupa, dan sebagainya.²⁶

²⁴ Dr. Ahmad Susanto, *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*, ... hlm. 10

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 22.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 145.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu keadaan atau kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, non sosial, dan pendekatan belajar.
 - a) Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dan lingkungan sosial peserta didik seperti masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan serta lingkungan keluarga.
 - b) Lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar peserta didik.
- 3) Pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

4. Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

a. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Ketika kita belajar tentang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang ada dalam benak kita adalah kita akan belajar tentang suatu peradaban, suatu cerita, suatu silsilah, baik di masa lampau maupun di masa sekarang ini.

Kata sejarah itu sendiri berasal dari bahasa “syahjarotun” yang artinya pohon. Apabila digambarkan secara sistematis, sejarah hamper sama dengan pohon, yang memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit kemudian tumbuhan berkembang. Lalu layu dan tumbuh, seiring dengan kata sejarah adalah silsilah, hikayat yang berasal dari bahasa Arab.²⁷

Secara bahasa, kata kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta, “budhaya” yaitu bentuk jamak dari kata “buddhi”, yang artinya budi atau akal. Budaya juga diartikan sebagai daya dari budi yang berupa cipta, rasa, karsa dan rasa manusia. Sedangkan kebudayaan merupakan hasil dari cipta, karsa dan rasa.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.²⁸

b. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-

²⁷ Samsul Munir Amin, Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1

²⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.²⁹

c. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.

²⁹ Ibid.,

- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.³⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, berdasarkan survei yang penulis lakukan, ada beberapa peneliti yang mempunyai relevan dengan yang peneliti lakukan, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah:

Tabel. 1.
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Muhammad Dzulfikri	Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif dengan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap	Hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif dengan strategi reconnecting	Persamaannya Penelitian terletak pada fariabel yaitu Strategi Pembelajaran Reconnecting. Perbedaannya

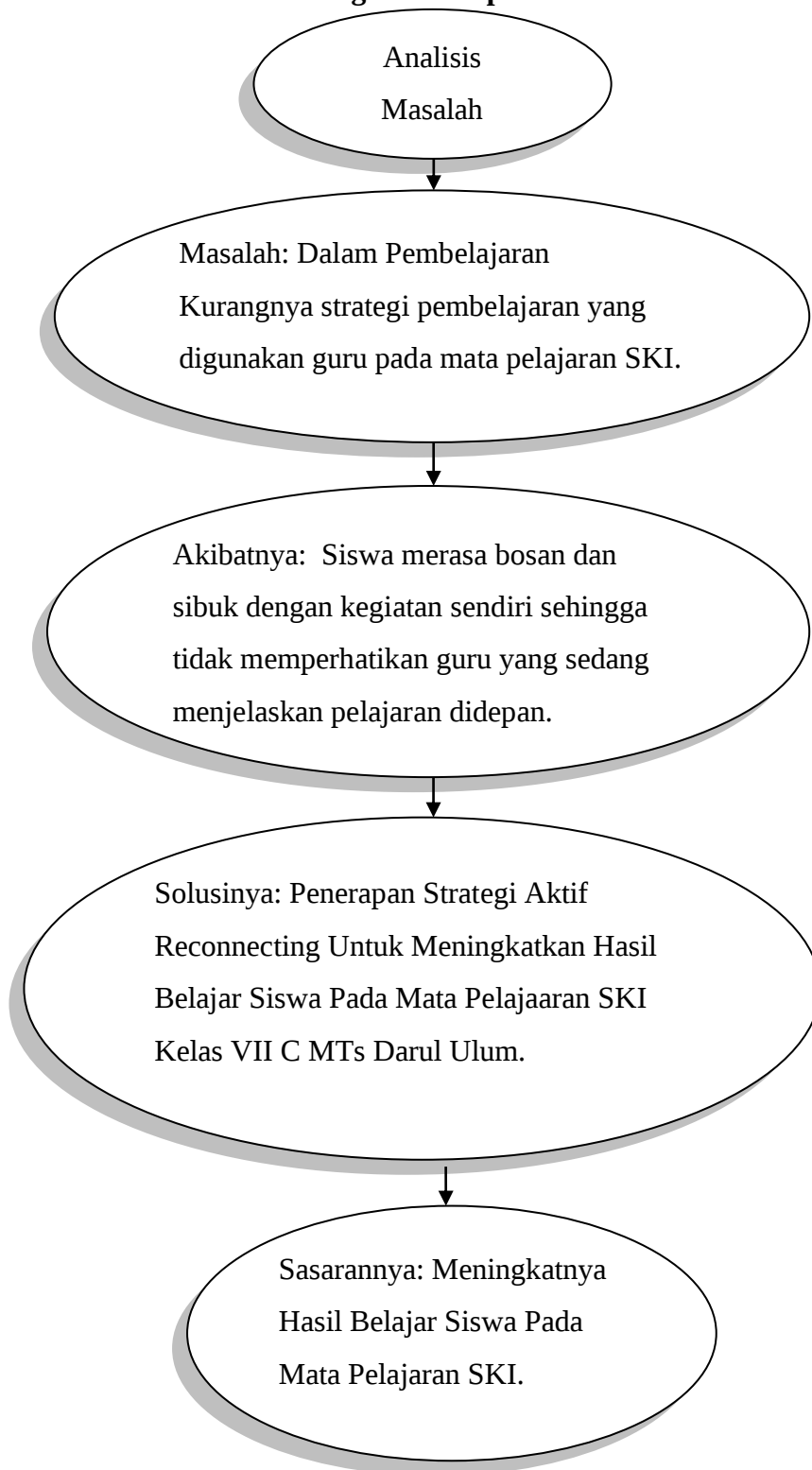
³⁰ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 51-52

		Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas XI TITL Semester 1 di SMKN 7 Surabaya	lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan rata-rata hasil belajar sebesar 79,28 (eksperimen) dan 67,38 (kontrol); (2) Keterampilan sosial siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif dengan strategi reconnecting lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan rata-rata hasil lembar pengamatan keterampilan sosial sebesar 73,80 untuk kelas eksperimen dan 68,37 untuk kelas kontrol.	penelitian yang dilakukan Muhammad Dzulfikri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas XI TITL Semester 1 di SMKN 7 Surabaya. Sedangkan penelitian penulis Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.
2	Risydiana Tsani	Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pembelajaran	Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif dengan strategi reconnecting	Persamaanya Penelitian terletak pada variabel yaitu: Strategi Pembelajaran Reconnecting. Perbedaannya

		Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII Semester Gasal di SMP Negeri 2 Banyubiru	lebih tinggi, dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,56 (kontrol) dengan peningkatan 38,9% dan 61,13 (eksperimen) dengan peningkatan 52,1%. (3) Pengaruh model pembelajaran active learning dengan strategi pembelajaran reconnecting menitik beratkan pada analisis dari uji statistik terhadap selisih skor pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan harga sig. (2-tailed) sebesar 0.033 atau $p < 0,05$, Sehingga H_{null} ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan antara selisih skor pretest dan skor posttest.	Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII Semester Gasal di SMP Negeri 2 Banyubiru. Sedangkan penulis Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Gambar. 1.
Kerangka Konseptual



D. Definisi Operasional

Tabel. 2.
Defenisi Operasional

Konsep Variabel	Indikator
Strategi Pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i>	Strategi pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i> merupakan strategi pembelajaran untuk mengembalikan perhatian anak didik pada pelajaran setelah beberapa saat tidak melakukan aktivitas tersebut. Melalui pembelajaran ini siswa akan berusaha mengingat kembali apa yang dipelajarinya pada waktu yang lalu. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i>: 1. Ajaklah peserta didik kembali pada pelajaran. Jelaskan pada anak didik bahwa menghabiskan beberapa menit untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak didik akan memberi makna yang berarti. Ini artinya dengan menghubungkan kembali pelajaran akan memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu materi khususnya pada pokok bahasan bangun ruang. 2. Tentukan satu atau lebih dari pertanyaan–pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat fokus dalam mengerjakan tugas, dengan begitu motivasi siswa dapat meningkat. Ajukan satu atau beberapa pertanyaan ini kepada siswa: a. Apa saja yang masih siswa ingat tentang pelajaran terakhir kita? Apa yang menarik menurut siswa? b. Sudahkah siswa membaca/ memikirkan/ mengerjakan sesuatu yang dirangsang oleh pelajaran terakhir kita? c. Pengalaman menarik apakah yang siswa dapatkan selama mengikuti pelajaran ini? d. Apa saja yang ada didalam pikiran siswa sekarang (misalnya kecemasan) yang dapat mengganggu kemampuan

	siswa dalam memberikan perhatian penuh terhadap pelajaran hari ini? e. Bagaimana perasaan siswa hari ini? (bisa juga disisipi canda) f. (Buatlah Pertanyaan Anda Sendiri) 3. Dapatkan respons anak. Dengan menggunakan salah satu format, seperti sub-kelompok atau pembicara dengan urutan berikutnya. Ini artinya guru meminta siswa memberi pendapat dari apa yang ia ketahui. 4. Hubungkan dengan pembahasan sekarang. Disini siswa diharapkan agar dapat menghubungkan kembali pelajaran yang telah diterimanya dengan pelajaran sebelumnya (reconnecting). Dengan strategi ini siswa memulai pelajaran dengan lebih aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar.
Hasil belajar	Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³¹ Hasil belajar diambil dari hasil nilai harian yang berupa pertanyaan berjumlah 20 butir soal.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta, 2010), hlm. 22.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan, pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.³²

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran dikelas.³³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁴

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas, penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas.

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 195.

³³ Ibid..., hlm. 196.

³⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 201.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.³⁵

1. Desain penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan 4 komponen tentang prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:³⁶

a) Penyusunan rencana (*Planning*)

Kegiatan planning meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah analisis masalah dan pengembangan intervensi. Dalam kegiatan perencanaan, tahapan pertama yang harus ditempuh yaitu identifikasi masalah yang merupakan tahap kualitas masalah yang diteliti, yang selanjutnya yaitu perumusan masalah dan analisis penyebab masalah merupakan tahap kedua yang peting dilakukan. Dan tahapan yang terakhir yaitu pengembangan intervensi (*Action*) yang perlu dikembangkan berdasarkan yang penting akan penyebab masalah itu.

b) Tindakan (*Acting*)

Tindakan disini adalah tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki masalah. Selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksana tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan.³⁷

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 197

³⁶ Ibid..., hlm. 211

³⁷ Ibid..., hlm. 220

c) Pengamatan (*Observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengembalian data) untuk memotret seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran.³⁸

d) Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi merupakan kegiatan yang secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru.

Dalam penelitian ini penulis berorientasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Diharapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa akan lebih baik sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam lebih meningkat.³⁹

2. Jenis Tindakan

a) Pra Siklus

Pra siklus berarti tindakan yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tindakan ini berupa perencanaan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun rancangan pelaksanaan yang dirumuskan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rpp, silabus, dan materi pembelajaran.

³⁸ Ibid..., hlm. 221

³⁹ Ibid..., hlm. 229

- 2) Menyiapkan instrument sebagai pengumpul data yang berupa lembar observasi keaktifan belajar dan tes untuk mengukur hasil belajar.
 - 3) Menentukan tiga observasi dalam pelaksanaan tindakan. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan 3 observasi. Observer 1 adalah penelitian sendiri dan dua obsever lainnya merupakan teman sejawat yang diminta membantu proses pengambilan data.
 - 4) Mensosialisasi strategi pembelajaran Aktif *Reconnecting* kepada tim kolaboratif yang terdiri dari guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dan rekan observer.
 - 5) Pembagian kelompok sesuai dengan strategi Aktif *Reconnecting*, setiap siswa akan diberi menjadi beberapa kelompok.
- b) Siklus I
- 1) Perencanaan (*Plan*)
 - a. Mempersiapkan RPP yang sebelumnya telah disusun.
 - b. Mempersiapkan alat dokumentasi dan alat tulis yang telah disusun.
 - c. Mempersiapkan lembar observasi keaktifan siswa.
 - d. Mempersiapkan materi pembelajaran.
 - e. Mempersiapkan soal tes untuk mengukur motivasi belajar

2) Tindakan atau Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus I, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan yaitu 2x 35 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada setiap akhir siklus siswa diberikan soal test sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran Aktif *Reconnecting*.

3) Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau bisa dikatakan bahwa observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama diterapkan strategi pembelajara Aktif *Reconnecting*.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini bertujuan untuk melihat serta mengkaji keberhasilan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus ini akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil penelitian dari proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

2. Melakukan analisa hasil penlitian dan observasi antara peneliti, observasi dan guru merumuskan tindakan pada siklus II.

c) Siklus II

1) Perencanaan yang telah direvisi (*Revised Plan*)

Melihat dari refleksi pada siklus I, peneliti kemudian melakukan perbaikan rencana dalam siklus II. Tahap ini sama seperti tahap perencanaan disiklus I, akan tetapi terdapat tambahan kegitan yang dilakukan pada tahap ini yaitu penelitian dan guru berkomunikasi untuk membahas masalah yang pernah ditemukan pada siklus I dan juga penyelesaiannya.

2) Tindakan (*Action*)

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada setiap akhir siklus siswa diberikan soal test sbagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran Aktif *Reconnecting*.

3) Pengamatan (*Observation*)

Seperti siklus I, peneliti akan dibantu oleh observasi lain untuk mengamati proses pembelajaran dan keaktifan belajar

siswa selama penelitian berlangsung dan mencatat hasilnya pada lembar observasi sebagai berikut:

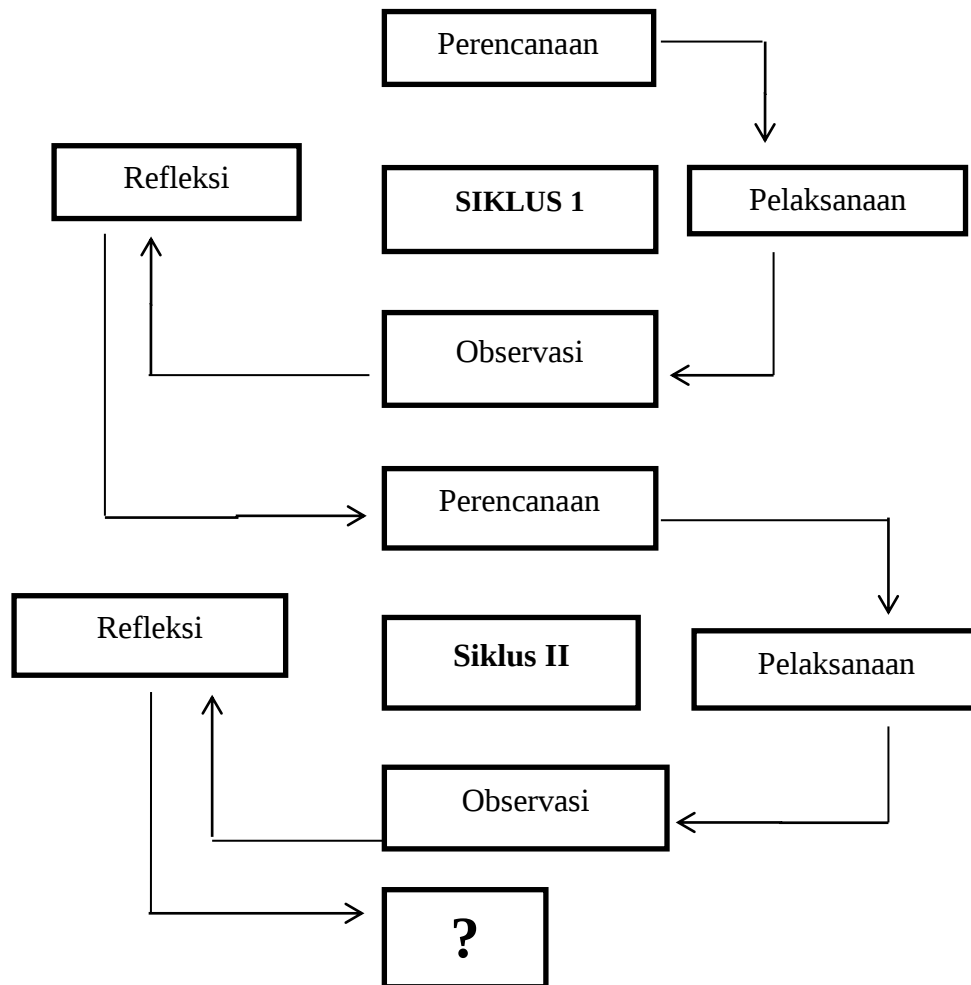
- a. Mencatat kejadian yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa berdasarkan lembar observasi.
- b. Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, penelitian melakukan analisa hasil penelitian terhadap data pengamatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisa tersebut, refleksi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Apabila sudah mencapai keberhasilan, maka siklus tindakan dapat dihentikan. Tetapi jika belum, maka penelitian dapat mengulang kembali siklus berikutnya sampai indikator keberhasilan yang ditetapkan tercapai.

Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian PTK yaitu sebagai berikut:⁴⁰

Gambar. 2.
Pelaksanaan PTK Model Suharsimi Arikunto



⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 137.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, tetapi peneliti melakukan penelitian di Mts Darul Ulum Sukaraja dikelas VIIc kurang lebih 2 bulan yaitu dimulai dari tanggal 19 oktober 2021 sampai tanggal 09 november 2021 setelah proposal ini di Seminarkan.

2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan faktor yang paling utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIIC MTs Darul Ulum Sukaraja Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah Siswa 26 orang.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi real atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya di lapangan.⁴¹ Penulis mengadakan penelitian langsung dengan melihat bagaimana implementasi Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴² Teknik ini digunakan dengan cara mencatat item-item yang telah ditentukan dan diamati secara langsung dalam proses pembelajaran untuk menyimpulkan data Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

⁴¹ Ibid..., hlm. 113.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2013), hlm. 139.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang sistematis dan hasil tanya jawab ini dicatat atau direkam secara cermat.⁴³ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk melengkapi data hasil obseravasi sehingga mendapatkan data atau informasi yang lebih terperinci untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁴⁴ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting, atau film yang mendukung objektivitas peneliti). Dokumen yang diperoleh di lapangan berupa laporan hasil belajar, foto proses pembelajaran menggunakan penerapan strategi Aktif *Reconnecting*, dan data-data MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data difokuskan pada sasaran/variabel/objek yang akan diperbaiki/ ditingkatkan, misalnya tentang kesiapan peserta didik dalam

⁴³A.A. Gede Agung, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Singaraja: Univresitas Pendidikan Ganesha, 2012), hlm. 62.

⁴⁴ Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 125.

mengikuti pelajaran, frekuensi dan kualitas pertanyaan, cara menjawab dan penalarannya, kualitas kerjasama kelompok, aktivitas, partisipasi, motivasi, minat, konsep diri, berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, dan lain-lain. Data dapat berupa angka maupun non-angka (kalimat atau kata-kata), yang dapat dianalisis deskriptif dan sajian visual yang menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Pada siklus I kali pertemuan, dilaksanakan II siklus yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan (planning), tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi
2. Tindakan, penerapan dari isi rancangan yaitu melakukan tindakan kelas
3. Pengamatan, mengamati hasil atau dampak yang terjadi di kelas setelah diberi tindakan.
4. Refleksi, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang telah terkumpul.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus yang pertama terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang sebelumnya dan apabila belum berhasil maka boleh dilanjutkan dengan siklus kedua tergantung dari keberhasilan.

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Adapun persiapan yang dilakukan pelaksanaan di dalam kelas yaitu⁴⁵:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting
- c. Membuat rancangan proses pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting
- d. Membuat soal pretest dan post test untuk mengetahui keseriusan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Membuat evaluasi pembelajaran mata pelajaran ski dengan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting
- f. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, untuk mengetahui aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting dan instrument untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Tindakan (Action).

Bagi guru tindakan ini berupa penerapan model atau cara mengajar yang baru.⁴⁶ Tahap yang berlangsung dalam kelas ini merupakan realisasi dari materi dan cara mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menerapkan Metode *Resitasi* sesuai dengan

⁴⁵Suharsimi, “*Penelitian Tindakan Kelas* “, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 143.

⁴⁶Suharsimi , “*Penelitian Tindakan Kelas* “,(Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 144.

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus 1 yang telah direncanakan. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus pertama, kemudian disusul dengan mengadakan post test untuk mengetahui sejauh mana hasil siswa pada siklus pertama, kemudian disusul dengan mengadakan post tes untuk mengetahui sejauh mana hasil siswa pada siklus pertama .

Kemudian peneliti melakukan refleksi dan pengkajian kembali hasil pembelajaran tersebut apakah sudah mengalami peningkatan atau belum. Apabila sudah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilaksanakannya siklus yang kedua. Tetapi apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilaksanakannya siklus kedua sampai hasil yang diharapkan tercapai.

3. Pengamatan.

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan (observasi) yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.⁴⁷ Adapun pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
- b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.

⁴⁷Ibid., hlm144.

4. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan metode resitasi, kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Tindakan yang dilaksanakan tersebut sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun siklus berikutnya.⁴⁸

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dari arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini lakukan dalam empat siklus pembelajaran yakni diawali oleh pra siklus 1 kali pertemuan, siklus I kali pertemuan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus III dilaksanakan 1 kali pertemuan.

⁴⁸Ibid., hlm 229

BAB 1V

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs. Darul ulum Sukaraja dan Lokasi Penelitian⁴⁹

Nama Madrasah	: MTs. Darul Ulum Sukaraja
NIM/NPSN	: -
Nomor Piagam/SK Pendirian	: D/III/PP.3.2/23/1995
Status Madrasah	: Terakreditasi A
Alamat	: Desa Sukaraja
Jalan	: Jl. Pelajar. NO. II. A Sukaraja
Kelurahan/Desa	: Sukaraja
Kecamatan	: Logas Tanah Darat
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Hp	: 085265454373
Kurikulum yang dipergunakan	: K-13
Tahun Pendirian Madrasah	: 1995

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Ulum Sukaraja⁵⁰

MTs. Darul Ulum Sukaraja didirikan pada tahun 1995 yang didirikan oleh Yayasan Darul Ulum yang di bangun melalui dana organisasi itu sendiri dan para donator. Awal mula berdirinya gedung MTs Darul Ulum Sukaraja hanya ada satu lokal saja. Awal mula berdirinya MTs. ini hanya

⁴⁹ Dokumentasi MTs Darul Ulum Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah darat Kabupaten Kuantan Singingi, diambil pada Tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 10.00 wib.

⁵⁰ Ibid.,

bangunan sederhana dengan jumlah 23 siswa. Kepala Sekolah pertama yaitu Alm bapak Kosim.

3. Visi, Misi MTs. Darul Ulum Sukaraja.⁵¹

Visi MTs darul Ulum Sukaraja yaitu **“Terwujudnya Peserta Didik Beriman Berakhlakul Karimah dan Unggul Dalam IPTEK”**. Misi dari MTs Darul Ulum Sukaraja yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran.
- b. Meningkatkan kompetensi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mentradisikan ubudiyah yang mahdhoh maupun ghairu mahdhoh.

4. Perkembangan Siswa MTs. Darul Ulum Sukaraja⁵²

Tabel. 3.
Data Siswa MTs Darul Ulum Sukaraja

Kelas				Siswa								
				VII		Jml	VIII		Jml	IX		Jml
VII	VIII	IX	Jml	L	P		L	P		L	P	
82	74	111	267	4 1	41	82	40	3 4	74	59	52	267

⁵¹ Ibid.,

⁵² Ibid.,

5. Keadaan Guru MTs. Darul Ulum Sukaraja⁵³

Tabel. 4.
Keadaan Guru MTs. Darul Ulum Sukaraja

No	Nama	Pendidikan	Mapel Yang Diajarkan
1	Ahmad Mahrus,S.Sy.	S1/Muamalah	Ka. Madrasah
2	Drs. Muslik,S.Pd.I	S1/PAI	Akidah Akhlak
3	Tukijo,S.Pd	S1/Akuntansi	IPS
4	Sumadi,A,Md	DIII/PAI	Fiqih
5	M.Rifa'i	PONPES	Mulok
6	Eko Rusmono	MA	IPS
7	Khadik	MA	KTK
8	Abdullah syakirin, M.Pd	S1/PAI	Fiqih dan Ppkn
9	Sopiyah,S.Pd.I	S1/MTK	MTK
10	Hatika Willian S, S.Pd	S1/B.indo	B.Indo
11	Muhammad Akrom	PONPES	A.Hadist
12	Mugi Sukmawati,S.Pd	S1/Fisika	IPA
13	Endro Susilo, ST	S1/Teknik	Penjas
14	Arifin,S.Pd.I	S1/PAI	SKI
15	Lailatuls Syafi'ah,S.Si	S1/Biologi	IPA
16	Rizki Arinanda, S.Pd.I	S1/B.Arab	B.Arab/Mulok
17	Saripatul Asma, S.Pd	DIII	B.Ingg/MTK
18	Yuli Yanti	DI	B.Indo dan Ppkn

⁵³ Ibid.,

19	Herlinda, S.Pd	S1/Pend.B.Ingg	B.Ingg
20	Mulki Faridhuddin, S.Pd	S1/Pend.MTK	MTK
21	Liya Ladiska, SE	S1/PSY	IPS
22	Rosita, SH	S1/Hukum	Ppkn
23	Uswatun hasanah, S.Pd	S1/Pend.B.Ingg	B.Ingg

6. Kurikulum yang digunakan di MTs. Darul Ulum Sukaraja

Kurikulum adalah acuan atau pedoman pendidikan yang direncanakan dan diatur secara sistematis agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kurikulum MTs Daril Ulum Sukaraja menggunakan K13.⁵⁴

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting guna menunjang dan mengembangkan bakat dan minat putra-putri bangsa untuk menuju insan yang berkualitas dan bertanggung jawab di era globalisasi seperti sekarang ini. Dari observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui sarana prasarana MTs Darul Sukaraja. Kenyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.⁵⁵

Tabel. 5.
Sarana Ruang belajar

No	Sarana	Jumlah Total
1	Meja Siswa	267
2	Kursi Siswa	267
3	Papan Tulis	8
4	Meja Mengajar	8
5	Kursi Mengajar	8
6	Lemari Pengajar	1
7	Tempat Sampah	8

Tabel. 6.
Sarana Administrasi

No	Peralatan	Jumlah
1	Mesin Ketik	5
2	Laptop	1
3	Pengeras Suara	1
4	Meja	13
5	Fotocopy	1
6	Printer	2

⁵⁴ Data sekolah pada tanggal 26 oktober 2021

⁵⁵ Ibid.,

7	Kursi	13
---	-------	----

Tabel. 7.
Prasarana Madrasah

No	Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Jumlah lokal belajar	8
2	Ruang kantor TU	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Ruang tamu	1
5	Ruang majelis guru	1
6	Ruang perpustakaan	1
7	Ruang reproduksi	0
8	Ruang lanor IPA	0
9	Ruang labor IPS	0
10	Ruang labor bahasa	0
11	Ruang labor computer	1
12	Ruang serba guna	1
13	Ruang keterampilan	0
14	Ruang UKS	1
15	Ruang BP	1
16	Ruang OSIS/Pramuka	1
17	Ruang kantin	4
18	Ruang koperasi	1
19	Mushalla	1
20	Bangsar kendaraan	
21	Menara/pompa air	2
22	Rumah penjaga	1
23	Ruang kepala	1
24	WC guru	2
25	WC siswa	4
26	Parkir	1
27	Gudang	1
28	Pagar	0

B. Penyajian Data

1. Observasi

Data berikut ini akan disajikan dibawah ini adalah data dari hasil observasi yang telah dilaksanakan guna mendapatkan data tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja. Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi real atau mengetahui situasi dan keadaan sebenarnya dilapangan. Penulis mengadakan penelitian langsung dengan melihat bagaimana implementasi Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat.

Langkah awal dalam penelitian, peneliti pada tanggal 11 Oktober 2021 peneliti membawa surat penelitian, setelah sampai di Mts darul ulum peneliti bertemu dengan bagian TU yaitu Ibu Rosita, setelah surat diterima oleh Ibu Rosita dan diproses, surat diberikan kepada Kepala Sekolah dan menyampaikan maksud saya untuk melakukan penekitian di Mts darul ulum sukaraja. Selanjutnya saya diarahkan untuk bertemu guru ski yang mana guru tersebut bersangkutan dengan penelitian skripsi saya tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ski. Disini saya kembali menyampaikan maksud dan tujuan saya kepada guru tersebut yaitu Bapak Arifin dan Alhamdulillah direspon dengan baik.

Dengan izin yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran ski, selanjutnya saya peneliti mulai memepersiapkan media dan strategi untuk pertemuan berikutnya, pada tanggal 19 Oktober 2021 yang sudah didiskusikan bersama bapak Arifin.

2. Wawancara

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 04 februari 2021 mengenai bagaimana proses pembelajaran bapak Arifin, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa selama proses pembelajaran beliau hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja. Dan pada saat guru menjelaskan materi ada sebagian siswa takut untuk bertanya kepada guru apabila belum memahami materi. Sebagian besar siswa tidak ingat dengan baik materi yang sudah diberikan guru ski pada pertemuan sebelumnya. Maka masih banyak hasil belajar nilai ujian siswa kelas VIIC berada dibawah KKM dan untuk memperbaiki nilai dibawah KKM tersebut siswa diberi tugas/ remedial untuk memperbaiki nilai tersebut.

3. Tes

1. Nabi Muhammad saw. Wafat di kota Madinah pada tanggal
 - a. 12 rabiul awal tahun 10 h
 - b. 12 rabiul awal tahun 11 h
 - c. 12 rabiul awal tahun 13 h
 - d. 12 rabiul awal tahun 15 h
2. Periode Madinah diawali ketika Nabi Muhammad saw. Melakukan

a. Dakwah terbuka	c. Perjanjian Hudaibiyah
b. Menaklukkan Mekah	d. Hijrah ke kota Madinah
3. Suku yang dipersatukan oleh Nabi Muhammad saw. Sebelum berhijrah ke Madinah adalah

a. Muhajirin dan Anshar	c. Yahudi dan Muslimin
b. Quraisy dan Muslimin	d. Aus dan Khazraj
4. Sahabat yang menemani Rasulullah saw. Hijrah ke Madinah adalah

a. Abu Bakar As-Siddiq	c. Usman bin Affan
b. Umar bin Khattab	d. Ali bin Abi Thalib

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII C di MTs Darul Ulum Sukaraja. Penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan 4 siklus yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Pertemuan pertama merupakan awal pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan strategi pembelajaran apapun (tindakan Pra Siklus) kemudian pada Siklus ke I, II, dan III penulis menggunakan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting*.

1. Deskripsi Responden

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Bab III bahwa sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi siswa di kelas VIIC di MTs Darul Ulum Sukaraja yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan dengan memperhatikan tabel berikut :

Tabel. 8.
Deskripsi Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	13	50
2	Perempuan	13	50
	Total	26	100

Dengan melihat hasil deskripsi responden penelitian ternyata 50% (13 orang) responden adalah laki-laki dan sebanyak 50% (13 orang) responden adalah perempuan, maka total persentase dari seluruh jumlah responden adalah 100%.

2. Pelaksanaan Pra Tindakan⁵⁶

a. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti belum melakukan penerapan strategi pembelajaran *Reconnecting*, hanya sekedar untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran SKI di Kelas VIIC.

b. Tindakan

Pertemuan pra tindakan atau Pra Siklus dimana pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa 19 Oktober 2021 pada pukul 08.30 sampai 09.15 Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan sebagai biasanya oleh guru SKI kelas VIIC dengan metode ceramah, Tanya jawab dan siswa di beri tugas untuk dikerjakan di rumah.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat hal-hal yang diamati guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke tahap perencanaan berikutnya. Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa kurang aktif dan banyak siswa yang tidak ikut terlihat selama proses pembelajaran SKI berlangsung.

⁵⁶ Pra Tindakan, pada hari Selasa 19 oktober 2021 di Kelas VIIC.

Tabel. 9.
Pra Siklus (Pra Tindakan)
(Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)

Hari/ Tanggal : Selasa 19 Oktober 2021
 Tempat : Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja
 Pokok Bahasan : Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam
 Jam Ke : 3 (08.30-09.15 Wib)

No	Langkah-Langkah Metode Ceramah	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a belajar.	✓	
2	Guru mengondisikan siswa secara fisik dan mental.	✓	
3	Guru memberikan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pokok bahasan yang akan dipelajari.	✓	
4	Guru memulai menyajikan materi pelajaran yang telah dipersiapkan	✓	
5	Siswa dengan khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru		✓
6	Guru mengulang kembali pemahaman materi yang dianggap sulit sehingga siswa lebih memahami	✓	
7	Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari pokok permasalahan yang telah diajarkan.	✓	
8	Guru membimbing siswa tentang materi yang telah dipelajari agar mampu untuk mengingat dan menghafalnya di rumah.	✓	
9	Guru memberikan tugas sebagai bentuk pekerjaan rumah (PR) bagi siswa.	✓	
10	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.	✓	
Jumlah		9	1

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VII C, Selasa 19 oktober 2021)

Data tabel diatas dengan menggunakan metode ceramah (konvensional), dapat dilihat memang metode ceramah sudah dilaksanakan 90% atau hampir sempurna. Namun bisa dilihat kenyataannya dilapangan bahwa hasil belajar

siswa masih belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan dengan gejala sebagai berikut:

1. Siswa terlihat belum khidmat mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru, hal ini terlihat dimana siswa masih banyak yang bercerita, main dan tidak memperhatikan waktu guru menerangkan pembelajaran.
2. Ketika ditelusuri penyebab rendahnya nilai hasil evaluasi pembelajaran SKI adalah karena belum adanya teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk lebih jelas dan terukur secara nyata, maka hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada tabel berikut:

Tabel. 10.
Pra Siklus Hasil belajar Siswa
(Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)

Hari/ Tanggal : Selasa 19 Oktober 2021

Tempat : Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja

Pokok Bahasan : Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam

No	Nama Siswa	Kkm	Nilai Ulangan	Ket
1.	Ana Natasya	70	80	T
2.	Angga Yogi Pratama	70	65	TT
3.	Ardi Prayoga	70	60	TT
4.	Aryo Winando	70	80	T
5.	Dafid Aprilianto	70	70	T
6.	Dita Khalila	70	65	TT
7.	Eka Yulia S	70	80	T
8.	Fakhtur Rahmah	70	65	TT
9.	Hida Himatul Ulya	70	70	T
10.	Jesika Aurelia	70	70	T
11.	Kurnia Kartika	70	65	TT
12.	Ledis Aida Fitriani	70	60	TT
13.	Miftahul Janah	70	70	T
14.	Muhammad Ramdani	70	65	TT
15.	Nurul Ainin	70	60	TT

16.	Ramadika Valentino	70	70	T
17.	Reva Dwi Anggraeni	70	65	TT
18.	Ridho Cahyo P	70	60	TT
19.	Riska Hayu Anisa	70	70	T
20.	Satrio Agustino	70	70	T
21.	Suciati Ruwito A	70	65	TT
22.	Usama Khoirin Nisa	70	65	TT
23.	Yufri Nur	70	60	TT
24.	Zulkiaarif	70	65	TT
25.	Putrid Wulandri	70	80	T
26.	Efan Saputra	70	70	T
Jumlah Nilai		1,765		
Rata-Rata		67,88		
Siswa Tidak Tuntas		14		

5. Refleksi

Pada tabel hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 26 orang siswa ternyata masih ada 14 orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi, terlihat bahwa jumlah nilai 1,765 dengan rata-rata nilai kelas 67,88 dan hanya 4 orang yang mencapai nilai 80, oleh karena itu diperlukan penerapan Strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* sebagai solusinya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I⁵⁷

a. Perencanaan

Pada tahap kedua ini penulis mempersiapkan RPP, lembar observasi penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* dengan materi yang sebelumnya telah disediakan penulis yakni “Faktor Penyebab Nabi Muhammad saw. Hijrah ke Madinah”, serta menyediakan lembar observasi hasil belajar siswa.

⁵⁷ Siklus I, Pada hari Selasa 26 Oktober 2021 dikelas VIIC.

b. Tindakan

Pertemuan siklus I pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021, pada pukul 08.30 sampai 09.15 WIB, dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* dengan cara yaitu:

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran
 - a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari minggu lalu.
 - b. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.
3. Guru mengajak siswa untuk kembali ke pelajaran, disini guru menjelaskan kepada siswa untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa.
4. Guru membuat beberapa pertanyaan dan diberikan kepada siswa untuk dijawab.
5. Selanjutnya, guru membuat beberapa kelompok atau bisa juga sesuai urutan tempat duduk untuk mendapatkan respon siswa dari pendapat yang dia ketahui.

6. Setelah itu, guru meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan hubungkan kembali dengan pelajaran sebelumnya.
7. Membuat kesimpulan.
 - a. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
 - b. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini.
8. Guru melakukan evaluasi.

a. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, yang mana guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa diperintahkan untuk menjawabnya sesuai urutan tempat duduk lalu dihubungkan dengan pelajaran sebelumnya. Kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke siklus berikutnya, kejadian yang dijumpai di lapangan adalah hanya beberapa siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Maka dari itu siswa harus lebih dibimbing lagi untuk diajari dalam merespon setiap pertanyaan guru dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Untuk melihat hasilnya secara nyata dapat dicermati melalui penerapan strategi pembelajaran aktif Reconnecting pada tabel berikut:

Tabel. 11.
Siklus I
(Awal Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)
 Hari/ Tanggal : Selasa 26 Oktober 2021
 Tempat : Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja
 Pokok Bahasan : Faktor Penyebab Nabi Muhammad saw Hijrah Ke Madinah
 Jam Ke : 3 (08.30-09.15 Wib)

No	Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i>	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar.	✓	
2	Guru menetapkan tujuan pembelajaran a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari minggu lalu. b. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini	✓	
4	Guru mengajak siswa untuk kembali ke pelajaran, disini guru menjelaskan kepada siswa untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa.	✓	
5	Guru membuat beberapa pertanyaan dan diberikan kepada siswa untuk dijawab.	✓	
6	Selanjutnya, guru membuat beberapa kelompok atau bisa juga sesuai urutan tempat duduk untuk mendapatkan respon siswa dari pendapat yang dia ketahui.	✓	
7	Setelah itu, guru meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan hubungkan kembali dengan pelajaran sebelumnya.	✓	
8	Membuat Kesimpulan a. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi	✓	

	yang telah dipelajari. b. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini.		
9	Guru melakukan evaluasi.	✓	
Jumlah		9	

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VII C, Selasa 26 oktober 2021)

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa mulai aktif dan siswa juga sudah mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran SKI, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat, nampaknya untuk tahap pertama ini guru telah menerapkan strategi pembelajaran aktif Reconnecting dalam pembelajaran SKI secara benar, namun kenyataan dilapangan guru masih mangalami beberapa kendala yaitu salah satunya:

1. Belum banyak siswa yang berani untuk merespon pertanyaan dari guru.
2. Siswa belum mampu untuk mengemukakan pendapatnya untuk menjawab dari guru.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya penulis kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, hasilnya dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel. 12.
Siklus I Hasil Belajar Siswa
(Awal Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting)

No	Nama Siswa	Kkm	Nilai Ulangan	Ket
1.	Ana Natasya	70	85	T
2.	Angga Yogi Pratama	70	75	T
3.	Ardi Prayoga	70	65	TT
4.	Aryo Winando	70	85	T
5.	Dafid Aprilianto	70	75	T
6.	Dita Khalila	70	75	T
7.	Eka Yulia S	70	80	T
8.	Fakhtur Rahmah	70	65	TT
9.	Hida Himatul Ulya	70	80	T
10.	Jesika Aurelia	70	75	T
11.	Kurnia Kartika	70	75	T
12.	Ledis Aida Fitriani	70	65	TT
13.	Miftahul Janah	70	80	T
14.	Muhammad Ramdani	70	85	T
15.	Nurul Ainin	70	65	TT
16.	Ramadika Valentino	70	80	T
17.	Reva Dwi Anggraeni	70	80	T
18.	Ridho Cahyo P	70	75	T
19.	Riska Hayu Anisa	70	80	T
20.	Satrio Agustino	70	85	T
21.	Suciati Ruwito A	70	65	TT
22.	Usama Khoirin Nisa	70	75	T
23.	Yufri Nur	70	80	T
24.	Zulkiaarif	70	65	TT
25.	Putrid Wulandri	70	85	T
26.	Efan Saputra	70	80	T
Jumlah Nilai			1,985	
Rata-Rata			76,15	
Siswa Tidak Tuntas			6	

d.Refleksi

Pada hasil belajar diatas terlihat bahwa dari 26 orang siswa ternyata masih ada 6 orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi, berarti mereka yang di bawah KKM mulai berkurang terlihat bahwa jumlah nilai semula 1,765 dengan rata-rata nilai kelas 67,88 dan hanya 14 orang yang

mencapai nilai 80 naik menjadi 1,985 dengan rata-rata 76,15 dan sudah ada 13 orang siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas. oleh karena itu untuk peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik maka diperlukan penerapan Strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* pada Siklus II.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II⁵⁸

a. Pelaksanaan

Pada tahap ketiga ini penulis mempersiapkan RPP, lembar observasi, penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* dengan materi yang sebelumnya telah disediakan penulis yakni “Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah”, serta menyediakan lembar observasi tentang hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Pertemuan siklus II pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa, 02 November 2021, pada pukul 08.30 sampai 09.15 WIB dimana pada pertemuan ini telah dilaksanakan pada Siklus II, yang mana peserta didik hasil nilainya sudah meningkat dibandingkan Siklus I, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting*, dan diharapkan dapat menggunakan waktu secara maksimal.

⁵⁸ Siklus II, pada hari Selasa 02 November 2021 dikelas VIIC.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke Siklus II, selanjutnya akan kita lihat bagaimana hasilnya pada tabel berikut :

Tabel. 13.
Siklus II

(Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)

Hari/ Tanggal : Selasa 02 November 2021
Tempat : Kelas VII C MTs Darul Ulum Sukaraja
Pokok Bahasan : Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw Ke Madinah
Jam Ke : 3 (08.30-09.15 Wib)

No	Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i>	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar.	✓	
2	Guru menetapkan tujuan pembelajaran a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari minggu lalu. b. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini	✓	
4	Guru mengajak siswa untuk kembali ke pelajaran, disini guru menjelaskan kepada siswa untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa.	✓	
5	Guru membuat beberapa pertanyaan dan diberikan kepada siswa untuk dijawab.	✓	

6	Selanjutnya, guru membuat beberapa kelompok atau bisa juga sesuai urutan tempat duduk untuk mendapatkan respon siswa dari pendapat yang dia ketahui.	✓	
7	Setelah itu, guru meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan hubungkan kembali dengan pelajaran sebelumnya.	✓	
8	Membuat Kesimpulan a. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari. b. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini.	✓	
9	Guru melakukan evaluasi.	✓	
Jumlah		9	

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VII C, Selasa 02 November 2021)

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa sudah mulai makin aktif dan siswa juga semakin termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran Ski dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin jelas terlihat, namun demikian untuk tahap kedua ini penulis masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan strategi aktif *Reconnecting* diantaranya yaitu :

- 1) Siswa masih dalam tahap pembiasaan dengan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* yang baru dua kali diterapkan dalam proses pembelajaran Ski.

- 2) Perlahan siswa sudah mulai membiasakan diri dalam mengikuti strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* yang telah diajarkan guru namun masih ada sedikit kendala dalam mengikutinya.
- 3) Sebagian siswa masih berusaha untuk mengikuti strategi pembelajaran dengan baik dan masih ada yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya, penulis kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi pada Siklus II diakhir pembelajaran pada materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah, untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa tersebut dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel. 14.
Siklus II Hasil Belajar Siswa
(Awal Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting)

No	Nama Siswa	Kkm	Nilai Ulangan	Ket
1.	Ana Natasya	70	85	T
2.	Angga Yogi Pratama	70	80	T
3.	Ardi Prayoga	70	75	T
4.	Aryo Winando	70	85	T
5.	Dafid Aprilianto	70	80	T
6.	Dita Khalila	70	75	T
7.	Eka Yulia S	70	80	T
8.	Fakhtur Rahmah	70	65	TT
9.	Hida Himatul Ulya	70	80	T
10.	Jesika Aurelia	70	75	T
11.	Kurnia Kartika	70	80	T
12.	Ledis Aida Fitriani	70	65	TT
13.	Miftahul Janah	70	85	T
14.	Muhammad Ramdani	70	85	T
15.	Nurul Ainin	70	75	T
16.	Ramadika Valentino	70	80	T
17.	Reva Dwi Anggraeni	70	85	T
18.	Ridho Cahyo P	70	75	T

19.	Riska Hayu Anisa	70	85	T
20.	Satrio Agustino	70	85	T
21.	Suciati Ruwito A	70	80	T
22.	Usama Khoirin Nisa	70	80	T
23.	Yufri Nur	70	80	T
24.	Zulkiaarif	70	65	TT
25.	Putrid Wulandri	70	85	T
26.	Efan Saputra	70	85	T
	Jumlah Nilai		2,055	
	Rata-Rata		79,03	
	Siswa Tidak Tuntas		3	

d. Refleksi

Hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 26 orang siswa ternyata hanya tinggal 3 orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi, berarti nilai mereka yang dibawah KKM mulai berkurang, terlihat bahwa nilai sebelumnya 1,985 dengan rata-rata 76,15 naik menjadi 2,055 dengan rata-rata 79,03 dan sudah ada 18 orang siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas. Berarti dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* belajar siswa kelas VIIC pada bidang studi Ski mulai menampilkan hasil yang positif, untuk lebih menyempurnakan hasil belajar siswa maka masih perlu dilanjutkan penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* pada siklus III.

5. Pelaksanaan Tindakan Siklus III⁵⁹

a. Perencanaan

Pada tahap ketiga ini penulis mempersiapkan RPP, lembar observasi, penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* dengan materi yang sebelumnya telah disediakan penulis yakni “strategi Dakwah Nabi

⁵⁹ Siklus III, pada hari Selasa 09 November 2021 dikelas VIIC.

Muhammad saw di Madinah”, serta menyediakan lembar observasi tentang hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Pertemuan siklus III pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa, 09 November 2021, pada pukul 08.30 sampai 09.15 WIB dimana pada pertemuan ini telah dilaksanakan pada Siklus III, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting*, dan diharapkan dapat menggunakan waktu secara efektif agar hasil lebih maksimal.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke Siklus III, agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai, selanjutnya akan kita lihat bagaimana hasilnya pada tabel berikut :

Tabel. 15.

Siklus III

(Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)

Hari/ Tanggal : Selasa 09 November 2021

Tempat : Kelas VIIC MTs Darul Ulum Sukaraja

Pokok Bahasan : Strategi Dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah

Jam Ke : 3 (08.30-09.15 Wib)

No	Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i>	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar.	✓	
2	Guru menetapkan tujuan pembelajaran	✓	

	a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari minggu lalu. b. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.		
3	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini	✓	
4	Guru mengajak siswa untuk kembali ke pelajaran, disini guru menjelaskan kepada siswa untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa.	✓	
5	Guru membuat beberapa pertanyaan dan diberikan kepada siswa untuk dijawab.	✓	
6	Selanjutnya, guru membuat beberapa kelompok atau bisa juga sesuai urutan tempat duduk untuk mendapatkan respon siswa dari pendapat yang dia ketahui.	✓	
7	Setelah itu, guru meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan hubungkan kembali dengan pelajaran sebelumnya.	✓	
8	Membuat Kesimpulan a. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari. b. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini.	✓	
9	Guru melakukan evaluasi.	✓	
Jumlah		9	

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VII C, Selasa 09 November 2021)

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa sudah mulai makin aktif dan siswa juga semakin termotivasi untuk mengikuti

proses pembelajaran Ski dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin jelas terlihat, namun demikian untuk tahap kedua ini penulis masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan strategi aktif *Reconnecting* diantaranya yaitu :

- 1) Siswa masih dalam tahap pembiasaan dengan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* yang baru dua kali diterapkan dalam proses pembelajaran Ski.
- 2) Perlahan siswa sudah mulai membiasakan diri dalam mengikuti strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* yang telah diajarkan guru namun masih ada sedikit kendala dalam mengikutinya.
- 3) Sebagian siswa masih berusaha untuk mengikuti strategi pembelajaran dengan baik dan masih ada yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya, penulis kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi pada Siklus II diakhir pembelajaran pada materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah, untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa tersebut dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel.16.
Siklus III Hasil Belajar Siswa
(Awal Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)

No	Nama Siswa	Kkm	Nilai Ulangan	Ket
1.	Ana Natasya	70	95	T
2.	Angga Yogi Pratama	70	85	T
3.	Ardi Prayoga	70	85	T
4.	Aryo Winando	70	90	T
5.	Dafid Aprilianto	70	85	T

6.	Dita Khalila	70	80	T
7.	Eka Yulia S	70	95	T
8.	Fakhtur Rahmah	70	80	T
9.	Hida Himatul Ulya	70	95	T
10.	Jesika Aurelia	70	85	T
11.	Kurnia Kartika	70	90	T
12.	Ledis Aida Fitriani	70	85	T
13.	Miftahul Janah	70	85	T
14.	Muhammad Ramdani	70	90	T
15.	Nurul Ainin	70	95	T
16.	Ramadika Valentino	70	85	T
17.	Reva Dwi Anggraeni	70	95	T
18.	Ridho Cahyo P	70	85	T
19.	Riska Hayu Anisa	70	85	T
20.	Satrio Agustino	70	90	T
21.	Suciati Ruwito A	70	85	T
22.	Usama Khoirin Nisa	70	85	T
23.	Yufri Nur	70	90	T
24.	Zulkiaarif	70	80	T
25.	Putrid Wulandri	70	95	T
26.	Efan Saputra	70	85	T
Jumlah Nilai		2,280		
Rata-Rata		87,69		
Siswa Tidak Tuntas		0		

d.Refleksi

Hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 26 orang siswa ternyata tidak ada lagi siswa remedial ketika diadakan evaluasi, berarti nilai mereka yang diatas KKM, terlihat bahwa nilai sebelumnya 2,055 dengan rata-rata 79,03 naik menjadi 2,280 dengan rata-rata 87,69 dan sudah ada 11 orang siswa yang memperoleh nilai 90 ke atas. Berarti dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* belajar siswa kelas VIIC pada bidang studi Ski mulai menampilkan hasil penelitian ini dan sebagai data observasi, maka penulis mewawancarai salah satu siswa yang bernama **Eka Yulia** dia menyatakan bahwa dengan adanya penerapan strategi aktif

Reconnecting pada Siklus I, II, dan III dalam pembelajaran Ski dapat menarik perhatian serta minat belajar dan termotivasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa mendapatkan dorongan serta bimbingan langsung dari guru, dapat berbagi pendapat atau gagasan dengan siswa lain. Maka dari itu ketika diadakan evaluasi kami juga mampu memperoleh nilai diatas angka KKM (70) yang ditetapkan sehingga hal ini membuat kami semakin bersemangat dalam belajar.

C. Analisa Data

Setelah penulis menguraikan dan menginterpretasikan, pada penyajian data maka dibawah ini penulis akan mencoba untuk melakukan analisa data yang sesuai dengan peneitian ini yaitu teknik deskriptif analisis yaitu menganalisa apa adanya sesuai data yang berdasarkan pada penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Terhadap data yang bersifat kualitatif digambarkan dalam bentuk kalimat lalu dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya untuk data yang bersifat kuantitatif adalah digambarkan dalam wujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses dengan cara dijumlahkan serta dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan yang telah diperoleh persentasenya.

Setelah diadakan observasi langsung ke dalam kelas dengan melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* saat proses pembelajaran Ski berlangsung pada siswa VIIC, maka dapat dilihat bagaimana hasilnya terhadap peningkatan hasil belajar

siswa yang dapat dilihat dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data observasi per Siklus yang telah dilaksanakan sebanyak empat kali tatap muka dengan memperhatikan hasil tabel berikut ini :

Tabel. 17.
Hasil Rekapitulasi Observasi
(Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting*)

No	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Opsi Jawaban		Opsi Jawaban		Opsi Jawaban		Opsi Jawaban	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
1	✓		✓		✓		✓	
2	✓		✓		✓		✓	
3	✓		✓		✓		✓	
4	✓		✓		✓		✓	
5		✓	✓		✓		✓	
6	✓		✓		✓		✓	
7	✓		✓		✓		✓	
8	✓		✓		✓		✓	
9	✓		✓		✓		✓	

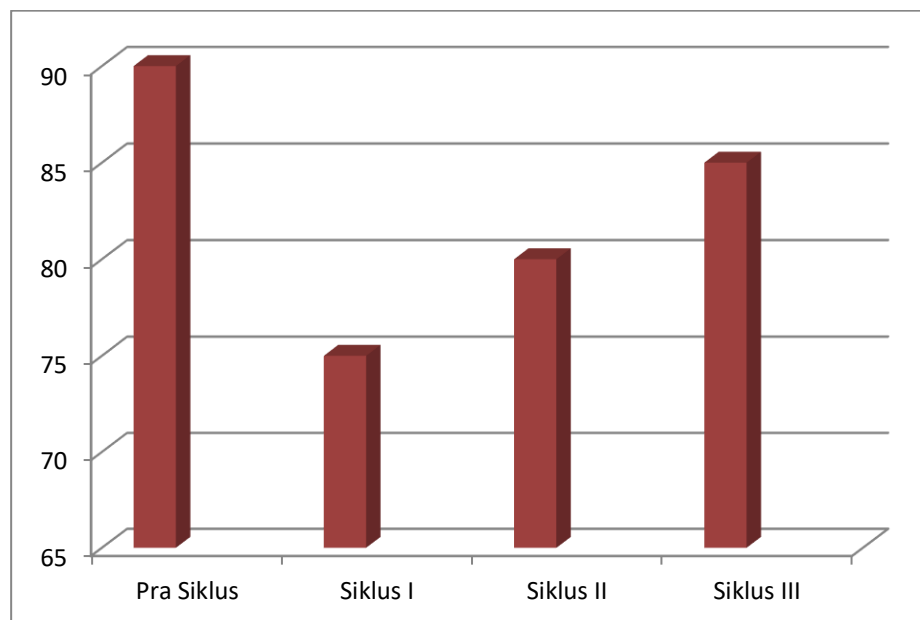
Dari tabel diatas dapat dilihat hasilnya yaitu :

1. Pada awal pertama pra siklus sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* proses pembelajaran Ski masih dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Pada siklus I dengan penerapan Strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* guru menerapkan langkah-langkah yang benar dan berurutan tetapi siswa dalam penerapannya ada beberapa poin yang belum mampu dilakukan oleh siswa karena kurangnya pemahaman siswa mengenai apa yang telah disampaikan guru dalam pembelajaran Ski.
3. Pada Siklus II penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* sudah terlihat adanya kemajuan dari sebelumnya, siswa telah mulai memahami

intruksi guru, hanya ada sedikit kendala yang belum mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran Ski.

4. Pada Siklus III penerapan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* siswa telah mampu 100% secara keseluruhan telah mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran Ski dengan baik dan benar.

Gambar .3.
Grafik Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran *Reconnecting*



Pada tahap berikutnya akan direkapitulasi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI yakni terhadap 26 orang responden siswa-siswi kelas VIIC di MTs Darul Ulum Sukaraja yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan dan telah dijadikan sebagai sampel penelitian bagaimana tabel dibawah ini:

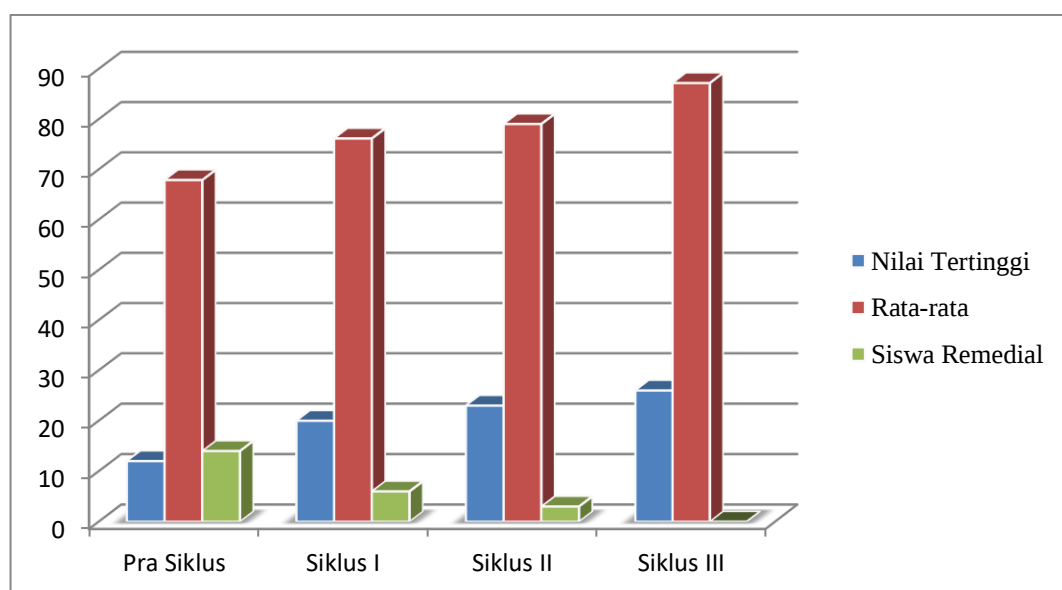
Tabel.18.
Hasil Rekapitulasi Test Per Siklus
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI

No.	Nama Siswa	Kkm	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			N	Ket	N	Ket	N	Ket	N	Ket
1.	Ana Natasya	70	85	T	85	T	85	T	95	T
2.	Angga Yogi P	70	65	TT	75	T	80	T	85	T
3.	Ardi Prayoga	70	60	TT	65	TT	75	T	85	T
4.	Aryo Winando	70	80	T	85	T	85	T	90	T
5.	Dafid Aprilianto	70	70	T	75	T	80	T	85	T
6.	Dita Khalila	70	65	TT	75	T	75	T	80	T
7.	Eka Yulia S	70	80	T	80	T	80	T	95	T
8.	Fatkhur Rahmah	70	65	TT	65	TT	65	TT	80	T
9.	Hida Himatul U	70	70	T	80	T	80	T	95	T
10.	Jesika Aurelia	70	70	T	75	T	75	T	85	T
11.	Kurnia Kartika	70	65	TT	75	T	80	T	90	T
12.	Ledis Aida Fitriani	70	60	TT	60	TT	65	TT	85	T
13.	Miftahul Janah	70	70	T	80	T	85	T	90	T
14.	Muhammad R	70	65	TT	85	T	85	T	95	T
15.	Nurul Aini	70	60	TT	65	TT	75	T	85	T
16.	Ramadika Valentino	70	70	T	80	T	80	T	95	T
17.	Reva Dwi A	70	65	TT	80	T	85	T	85	T
18.	Ridho Cahyo P	70	60	TT	75	T	75	T	85	T
19.	Riska Hayu Anisa	70	70	T	80	T	85	T	90	T
20.	Satrio Agustino	70	70	T	85	T	85	T	85	T
21.	Suciati Rowita A	70	65	TT	65	TT	80	T	85	T
22.	Usama Khoirin N	70	65	TT	75	T	80	T	95	T
23.	Yufri Nur	70	60	TT	80	T	65	TT	85	T
24.	Zulkiaarif	70	60	TT	65	TT	85	T	80	T
25.	Putri Wulandari	70	80	T	85	T	85	T	95	T
26.	Efan Saputra	70	70	T	80	T	85	T	85	T
Siswa Tuntas			12		20		23		26	
Siswa Tidak Tuntas			14		6		3		0	
Nilai Rata-rata			67,88		76,15		79,03		87,69	

Dari tabel diatas terlihat bahwa perolehan nilai siswa dari Siklus I ke Siklus III terus mengalami kenaikan yang signifikan dengan perincian nilai sebagai berikut :

1. Refleksi pada Pra Siklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi hanya 70 dan rata-rata hasil nilai harian 67,88 dengan 14 orang siswa belum tuntas nilainya (masih dibawah KKM).
2. Refleksi pada Siklus 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi 80 dan rata-rata hasil nilai harian 76,15 dengan 6 orang siswa belum tuntas.
3. Refleksi pada Siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi 85 dan rata-rata hasil nilai harian 78,69 dengan 3 orang siswa belum tuntas nilai evaluasinya.
4. Refleksi pada Siklus III atau Siklus terakhir dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tertinggi 95 dari rata-rata hasil nilai harian siswa adalah 87,69 dan tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas .
5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagaimana hasil observasi tentang hasil belajar dengan penerapan strtegi pembelajaran aktif *Reconnecting* berikut :

Gambar. 4.
Grafik Hasil Belajar SKI Siswa



Dengan melihat hasil grafik diatas dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIC Mata Pelajaran SKI di MTs Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data diatas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIIC Mts Darul Ulum Sukaraja, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari Pra Siklus sampai Siklus III. Hal ini terlihat dari, sebelum tindakan (Pra Siklus) rata-rata kelas baru mencapai 67,88 dengan 14 siswa yang tidak tuntas namun pada Siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata mencapai 76,15 dengan 6 orang siswa yang belum tuntas, dan pada siklus II mencapai 79,03 dan peningkatan berlanjut sampai siklus III dengan rata-rata 87,69. Jadi hasil belajar SKI siswa kelas VIIC di MTs. Darul Ulum Sukaraja mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap masalah penelitian, dan pengamatan secara langsung, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru SKI harus mampu menerapkan berbagai bagai jenis strategi, metode, teknik atau model pembelajaran terutama strategi pembelajaran aktif *Reconnecting* yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru SKI hendaknya lebih kreatif menggunakan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terlihat menarik.

3. Mempunyai persepsi sendiri pada setiap materi yang diajarkan oleh guru sehingga lebih cepat memahami pembelajaran.
4. Mempunyai kepercayaan diri tinggi menyelesaikan soal evaluasi sehingga mampu menjadi generasi sukses mencapai cita-cita.
5. Siswa hendaknya lebih konsentrasi dan fokus pada waktu pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gede Agung, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2012).
- Abdul Majid, *“Strategi Pembelajaran”*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013).
- Agus Suprijono, *“Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Hamalik Oemar, *“Proses Belajar Mengajar”*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014).
- Hamzah B. Uno, *“Teori Motivasi Belajar”*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).
- Hasbullah, *“Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Hisyam Zaini, *“Strategi Pembelajaran Aktif”*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandini, 2010).
- Mahmud, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Margono, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Jawa Timur: Rineka Cipta, 2014).
- Melvin L Silberman, *“Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif”*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2014).
- Nana Sudjana, *“Penilaian”*, (Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta, 2010).
- Rifa’I Achmad, *“Psikologi Pendidikan”*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2010).
- Rochiati Wiriattmaja, *“Metode Penelitian Praktis”*, (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Samsul Munir Amin, *“Sejarah Peradaban Islam”*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Soejitno Irmin, *“Menjadi Guru Yang Bisa Digugu dan Ditiru”*, (Semarang: PT. Seyma Media, 2011).

Sugandi Achmad, *“Teori Pembelajaran”*, (Semarang: UNNES Press, 2011).

Suharsimi Arikunto, *“Penelitian Tindakan Kelas”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk Observasi :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Silanglah angka yang tersedia disebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan anda:

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

No	Kriteria	Kategori			
		4	3	2	1
	PERSIAPAN				
1	Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)				
2	Tujuan Pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP				
3	Materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya				
4	Memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar				
	PRESENTASI				
5	Menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut				
6	Berusaha memotivasi atau menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar				
	PELAKSANAAN STRATEGI				
7	Guru mengajak siswa kembali pada pelajaran				
8	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan (tentukan) kepada siswa Contoh: Apa saja yang anak ibu ingat tentang pelajaran terakhir kita?				
9	Dapatkan respon siswa dengan sub kelompok/ pembicara				
10	Hubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dibahas				
	KARAKTERISTIK PRIBADI				
11	Disiplin menggunakan waktu sesuai ketentuan dalam menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru				
12	Siswa dituntut untuk menggunakan bahasa yang jelas padat dan mudah dimengerti				
13	Guru hendaknya menilai siswa secara transparan				
14	Penguasaan dan pemahaman siswa terhadap jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru				

	INTERAKSI				
15	Kepercayaan siswa terhadap dirinya sendiri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
16	Motivasi siswa dalam menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru				

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak mengajar di MTs Darul Ulum Sukaraja?	7 tahun
2	Berapa jumlah peserta didik yang mengajar dikelas Bapak saat ini?	26 orang siswa
3	Bagaimana hasil belajar siswa dikelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?	Masih dikategorikan rendah
4	Apa metode pembelajaran yang sering Bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?	Metode ceramah
5	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang Bapak terapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?	Siswa sering bermain sendiri saat proses pembelajaran berlangsung
6	Siswa membaca materi yang akan dipelajari?	Tidak
7	Siswa bertanya pada guru?	Guru yang bertanya pada siswa
8	Siswa membuat catatan tentang materi?	Terkadang
9	Siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran?	Tidak semua bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

14	Sasaran untuk pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Reconnecting</i>	Siswa dapat lebih aktif
----	---	-------------------------

INSTRUMEN SOAL POST TEST

Nama Sekolah : MTs Darul Ulum Sukaraja
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Waktu : 80 Menit

Petunjuk umum

1. Kerjakan soal pilihan ganda dibawah ini yang telah disediakan, sesuai dengan pilihan yang anda anggap benar.
2. Kerjakan yang menurut anda gampang.

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Setelah dilantik sebagai khalifah pada bulan rabiul akhir tahun 41 H, Muawiyah bin abu sufyan menetapkan pusat pemerintahan kerajaan daulah bani umayyah berada di....
 - a. **Damaskus**
 - b. Makkah
 - c. Bagdad
 - d. Kuffah
2. Untuk melaksanakan perundingan perdamaian (takhtim), kelompok muawiyah bin abu sufyan memilih....
 - a. Abdullah bin zubeir
 - b. **Amru bin ash**
 - c. Talhah bin ubaidillah
 - d. Abdullah bin amr
3. Pengadilan tertinggi pada masa daulah umayyah adalah....
 - a. Asy-syurthah
 - b. Al-dharaib
 - c. Masharif baitul mal
 - d. **An nadhar fil madhaliim**
4. Dinasti bani umayyah berdiri pada tahun
 - a. **661 M/ 41 H**
 - b. 662 M/ 42 H
 - c. 663 M/ 43 H
 - d. 66 M/ 44 H
5. Sistem yang dipakai dalam pemerintahan bani umayyah bersifat....
 - a. Theokratis
 - b. Demokratis
 - c. **Monarci heridities**
 - d. Monarci Konstitusional

6. Tahun persatuan atau bersatunya umat islam kembali dengan ditandai awal berdirinya dinasti bani umayyah disebut dalam sejarah...
 - a. Shiffin
 - b. **Ammul jamaah**
 - c. Ammul jamalah
 - d. Taktim
7. Ammul jamaah merupakan peristiwa penting dalam sejarah islam. Peristiwa ini adalah pergantian kekhalifahan kepada muawiyah bin abu sofyan dari....
 - a. Abu bakar asih-shidiq
 - b. Umar bin khattab
 - c. **Hasan bin ali**
 - d. Usman bin affan
8. Ad dawawin adalah badan yang mengurus tata usaha pemerintahan yang terdiri dari, kecuali....
 - a. Diwanul kharraj
 - b. Diwanul rasail
 - c. Diwanul mustaghilat al mutanawi'ah
 - d. **Diwanul harbi**
9. Barid adalah organisasi diadakan dalam islam dan mengurus masalah....
 - a. Kepolisian
 - b. Tentara/ militer
 - c. Perdagangan
 - d. **Pos**
10. Pertempuran yang terjadi selama 40 hari pada tahun 657 M antara kelompok ali dengan kelompok muawiyah disebut perang....
 - a. Ahzab
 - b. Badar
 - c. **Sifiin**
 - d. Hunain
11. Dalam perjalanan politiknya, bani umayyah memiliki 14 khalifah antara lain yaitu, kecuali....
 - a. **Yazid bin abu sufyan**
 - b. Umar bin abdul aziz
 - c. Hisyam bin abdul malik
 - d. Muawiyah bin abu sfuyan
12. Sebuah lembaga yang bertugas memfasilitasi segala urusan pemerintahan khususnya dalam bidang persuratan pada masa dinasti umayyah yaitu....
 - a. Al hijabah
 - b. An-nizam al-qodai
 - c. Katib al jund
 - d. **Katib ar-rasail**
13. Seorang tokoh yang ahli dibidang sastra pada masa khalifah abdul malik bin marwan dan terkenal dengan gelarnya laila majnun yaitu....

- a. Al-akhfal
 - b. Umar khayam
 - c. Al-farazdag
 - d. Qoys bin mulawwah
14. Dimasa kekuasaan daulah umayyah sekretaris yang mengurus masalah pajak dan keuangan adalah....
- a. Katib ar-risail
 - b. Katib al-kharraj
 - c. Katib asy-syurthah
 - d. Katib al-qadhi
15. Kota kelahiran khalifah umar bin abdul aziz adalah....
- a. Hilwan
 - b. Mekah
 - c. Madinah
 - d. Thaif
16. Bila diruntut, khalifah umar bin abdul aziz masih memiliki hubungan darah dengan....
- a. Salman al-farisi
 - b. Abu bakar
 - c. Umar bin khattab
 - d. Usman bin affan
17. Gubernur madinah yang bertugas mengumpulkan dan membukukan hadis ialah....
- a. Amr bin ash
 - b. Imam al zuhry
 - c. Ibnu juraij
 - d. Abu bakar bin Muhammad
18. Tahun kelahiran khalifah Umar bin abdul aziz adalah....
- a. Tahun 60 H
 - b. Tahun 61 H
 - c. Tahun 62 H
 - d. Tahun 63 H
19. Dimasa kekuasaan daulah umayyah sekretaris yang mengurus masalah persuratan adalah....
- a. Katib al-kharraj
 - b. Katib al-qadhi
 - c. Katib ar-risail
 - d. Katib al-mali
20. Pada masa khalifah abu bakar yaitu khalifah pertama dari khulafaurrasyidin, muawwiyah bin abu sufyan pernah dikirim untuk menaklukan....
- a. Mesir
 - b. Syam
 - c. Syiria
 - d. Kufah

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmpstptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstptk.kuansing.go.id>
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 305/DPMPSTSP-PNP/1.04.02.02/2021

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:267.a/FTK/UNIKS/IX/2021 Tanggal 20 AGUSTUS 2021.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **FITRIANI KARTIKA PUTRI**
 NIM : 170307022
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jenjang Pendidikan : S1
 Alamat : TELUK KUANTAN
 Judul Penelitian : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF RECONNECTING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII C MTs. DARUL ULUM SUKARAJA KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
 Untuk melakukan Penelitian di : **MTs. DARUL ULUM SUKARAJA KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 24 September 2021

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
 Kabupaten Kuantan Singingi,**
MARDANSYAH S, Sos. MM
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



KEMENTERIAN AGAMA

MTs. DARUL ULUM SUKARAJA

Izin Operasional SK Departemen Agama RI No. D/III/PP.03.2/23/1995 Tahun 1995

KEC. LOGAS TANAH DARAT KAB. KUANTAN SINGINGI

Alamat : Jl. Pelajar. No.II. A. Sukaraja Kode Pos 29556

NSM : 121214090012

Akreditasi B

SURAT KETERANGAN

Nomor : 313/MTs.DU/SR-09/XI/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, menerangkan bahwa :

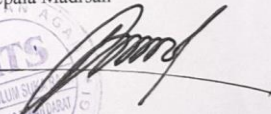
Nama : **FITRIANI KARTIKA PUTRI**
 NIM : 170307022
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

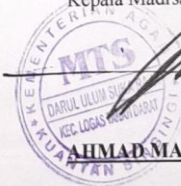
Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 26 Oktober – 09 November 2021 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul : **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Vii C MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukaraja, 09 November 2021

Kepala Madrasah


AHMAD MAHRUS, S.Sy



DOKUMENTASI PENELITIAN DI MTS DARUL ULUM SUKARAJA







BULAN :

No. Urut	NAMA MURID	No. Daftar Induk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	KELAS : V
1	ANA NATASYA																																	
2	ANGGA YOGI PRATAMA																																	
3	ARDI PRAYOGA																																	
4	ARYO WINANDO																																	
5	DAPID APRILIANTO																																	
6	DITA KHALILA																																	
7	EKA YULIA S																																	
8	HATKHUR RAHMAN																																	
9	HIDA HIMATUL ULYA																																	
10	JESIKA AURELIA																																	
11	KURNIA KARTIKA																																	
12	LEDIS AIDA PITRIANI																																	
13	MIPTAHUL JANAH																																	
14	MUHAMMAD RAMDANI																																	
15	NURUL AININ																																	
16	RAMADIKA VALENTINO																																	
17	REYA DWI ANGGRAENI																																	
18	RIPHO CAHYO PAMUNGKAS																																	
19	RISKIA HAYU ANISA																																	
20	BATRIO AGUSTINO																																	
21	BUCIATI ROWITA A																																	
22	USAMA KHOIRIN NISA																																	
23	YUFRI NUR																																	
24	ZULKARIF																																	
25	PUTRI WULANDARI																																	
26	EFAN SAPUTRA																																	
27	Efan Saputra																																	
28																																		
29																																		
30																																		
31																																		
32																																		
33																																		
34																																		
35																																		
36																																		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

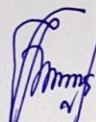
Sekolah : MTs Darul Ulum Sukaraja
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : VIIC/ ganjil
 Materi Pokok : Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah
 Alokasi Waktu : 45 menit

Tujuan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan
	Kegiatan Pendahuluan
1. Siswa dapat menjelaskan kondisi Madinah sebelum datang Islam. 2. Siswa dapat membiasakan sikap toleransi dalam kehidupan beragama. 3. Siswa memiliki semangat untuk menyiarkan ajaran islam. 4. Siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab. 5. Siswa dapat menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah.	- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti mengecek kehadiran. - Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa. - Menjelaskan tujuan pembelajaran. - Guru memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik agar tetap semangat dan fokus belajar mengikuti pembelajaran
Kompetensi Dasar	Kegiatan Inti
1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah. 2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah. 3.12 Memahami Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah.	- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini kepada peserta didik - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa - Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan perwakilan setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan - Guru meminta siswa untuk mengaitkan kembali pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran saat ini.
Indikator	Kegiatan Penutup
• Menjelaskan Kondisi Madinah sebelum Islam. • Membiasakan sikap toleransi dalam kehidupan beragama. • Memiliki semangat untuk menyiarkan ajaran islam. • Memiliki sikap tanggung jawab. • Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah.	- Guru memberikan refleksi kepada siswa - Guru menyimpulkan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan - Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad saw di Madinah.	
Penilaian	
Penilaian Sikap	: Observasi/pengamatan
Penilaian pengetahuan	: Tes tertulis dan penugasan
Penilaian Ketrampilan	: Unjuk Kerja (berbicara dan Ringkasan)

Sukaraja, 26 Oktober 2021

Guru Bidang Studi

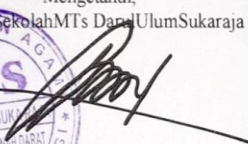

Arifin, S.Pd.I

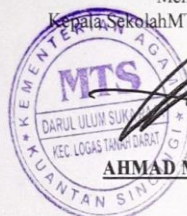
Mahasiswa Penelitian


Fitriani Kartika Putri

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Sukaraja


AHMAD MAHRUS S.SY



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Fitriani Kartika Putri
 Alamat : Dusun Balam Selatan
 No. HP/WA : 085314084719
 e-Mail : fitriani kartikaputri@gmail.com
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangko Sempurna, 10 Februari 1999
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2011 SD Negeri 006 Bangko Bakti

Tahun 2005 - 2011

2014 MTs. Ikhlasiah Bangko Bakti

Tahun 2011 - 2014

2017 SMA Negeri 3 Bangko Pusako

Tahun 2014 - 2017

2023 Universitas Islam Kuantan Singingi

Program Studi Pendidikan Agama Islam
2017 - 2023